

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang menggambarkan situasi atau kondisi apa adanya tentang kenyataan faktual yang terjadi di lapangan atau tempat penelitian. Gambaran situasi atau kondisi yang sesungguhnya atau apa adanya itu, tentu terkait dengan implementatif data-data yang memiliki relevansi dengan masalah-masalah penelitian ini. Data-data yang relevan dengan masalah-masalah dalam penelitian yang diperoleh diimplementasikan berdasarkan pendekatan kualitatif, yang selanjutnya data kualitatif diolah dengan bentuk-bentuk *essay* atau uraian-uraian yang bersifat narasi.

Pendekatan penelitian kualitatif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penelitian yang berupaya; *pertama*, mengamati subjek penelitian dalam lingkungan subjek berinteraksi satu sama lain, dan; *kedua*, berusaha memahami aktivitas subjek penelitian, yang secara khusus konteksnya dengan implementasi *safer school* pada sekolah dasar di kecamatan Banjarmasin Selatan yang meliputi; peran aktif guru PAI dalam pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan tindakan kekerasan fisik, psikis dan seksual baik yang berhubungan dengan proses terjadinya kegiatan dimaksud, maupun gambaran kondisi atau suasana perjalanan yang sesungguhnya, apa adanya, dari pelaksanaan tersebut, yang selanjutnya data tersebut dianalisis dalam rangka untuk mencari tahu peran aktif

guru PAI dalam implementasi *safer school* pada sekolah dasar di kecamatan Banjarmasin Selatan yang sesungguhnya terjadi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan data berupa kata-kata, informasi tertulis dan lisan serta keadaan dari pelaku yang dapat diamati tentang implementasi *safer school* pada sekolah dasar di kecamatan Banjarmasin Selatan berupa peran aktif guru PAI dalam pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan tindakan kekerasan fisik, psikis dan seksual dalam upaya menjadikan sekolah aman, nyaman dan menyenangkan dengan harapan akan mampu mengungkap dan menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung di lapangan pada saat penelitian dilakukan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada sekolah dasar di kecamatan Banjarmasin Selatan. Peneliti mengambil sekolah yang diteliti berdasarkan akreditasi yaitu sekolah yang akreditasinya A dan akreditasinya B serta akreditasinya C.

Sekolah dasar tersebut ialah SDN-SN Kelayan Barat 2 terakreditasi A berdasarkan SK Penetapan Hasil Akreditasi BAP-S/M No. 641/KEP/BAP-SM/X/KU/TUP3/2016 beralamat di Jalan K.S Tubun Gang Tenteram RT. 24 No. 48, SDN Murung Raya 4 terakreditasi B berdasarkan SK Penetapan Hasil Akreditasi BAP-S/M No. 119/KEP/BAP-SM/PROP-15/LL/IX/2014 berlokasi di Jalan Kelayan A Gang Indonesia Indah RT.12 No.52 dan SDN Kelayan Tengah 2 terakreditasi C berdasarkan SK Penetapan Hasil Akreditasi BAP-S/M No.

058/BAP-SM/Prop-15/LL/XII/2013 terletak di Jalan Kelayan B Gang Bersama RT 19.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah keterangan yang berkaitan dengan tujuan (objek) penelitian dan data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu bagaimana implementasi *safer school* berupa pencegahan dan penanggulangan terhadap tindakan kekerasan fisik, psikis dan seksual pada Sekolah Dasar di Kecamatan Banjarmasin Selatan yang terdiri atas SDN SN Kelayan Barat 2, SDN Murung Raya 4 dan SDN Kelayan Tengah 2.

Jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dalam bentuk ucapan lisan dan perilaku subjek (informan). Dalam pelaksanaan, teknik penggunaan data primer terlebih dahulu ditentukan orang (subjek) yang dipilih sebagai informan diantaranya guru PAI, kepala sekolah, guru non PAI, tenaga administrasi, siswa, orang tua siswa, komite sekolah. Sedangkan data sekunder berasal dari tulisan-tulisan, rekaman, gambar-gambar atau foto-foto yang berhubungan dengan fokus penelitian. Selain itu peneliti mencari data tambahan dari sumber-sumber tertulis yang meliputi arsip sekolah, data dokumen, catatan rapat dan dokumen lain.

- a. Data Pokok (data primer) yaitu merupakan data yang sangat mendasar dalam penelitian ini, yaitu:

Data implementasi *safer school* pada sekolah dasar di kecamatan Banjarmasin Selatan tentang peran aktif guru PAI SDN SN Kelayan Barat 2, SDN Murung Raya 4, SDN Kelayan Tengah 2, yang meliputi:

- 1) Pencegahan tindak kekerasan yang dilaksanakan oleh guru PAI SDN SN Kelayan Barat 2, SDN Murung Raya 4, SDN Kelayan Tengah 2.
 - 2) Penanggulangan tindak kekerasan yang dilakukan oleh guru PAI SDN SN Kelayan Barat 2, SDN Murung Raya 4, SDN Kelayan Tengah 2.
- b. Data Penunjang (data sekunder), merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok yaitu yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi:
- 1) Sejarah singkat berdirinya SDN SN Kelayan Barat 2, SDN Murung Raya 4, SDN Kelayan Tengah 2.
 - 2) Keadaan para guru dan staf serta SDN SN Kelayan Barat 2, SDN Murung Raya 4, SDN Kelayan Tengah 2.
 - 3) Kondisi sarana dan prasarana yang tersedia di SDN SN Kelayan Barat 2, SDN Murung Raya 4, SDN Kelayan Tengah 2.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru PAI SDN SN Kelayan Barat 2, SDN Murung Raya 4, SDN Kelayan Tengah 2, kepala sekolah, guru non PAI, kepala/staf administrasi, siswa, orang tua siswa/komite sekolah dalam rangka untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang kondisi yang terjadi dari peran aktif guru PAI dalam implementasi *safer school*.

Dalam setiap kali melakukan wawancara, digunakan *handphone* untuk merekam hasil wawancara, hal ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam melakukan transkrip hasil wawancara dan untuk menjamin kelengkapan dan kebenaran data yang diperoleh dengan wawancara mendalam tersebut. Selama proses wawancara, selain menanyakan hal-hal yang terarah pada fokus, peneliti juga mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mendalam dengan tujuan untuk memperdalam hal-hal yang dianggap penting.

Adapun data baik data yang berhubungan dengan sekolah, maupun data berupa foto-foto kegiatan pada SDN SN Kelayan Barat 2, SDN Murung Raya 4, SDN Kelayan Tengah 2 dijadikan sebagai data tambahan dan kelengkapan bahan penelitian yang dapat menjadi bukti adanya peran peran aktif guru PAI dalam implementasi *safer school*.

Data keadaan fisik, berupa gedung, statusnya, ruangan, halaman sekolah dan sebagainya akan digunakan sebagai bahan data, dan ini akan sangat mendukung bagaimana SDN SN Kelayan Barat 2, SDN Murung Raya 4, SDN Kelayan Tengah 2 dikelola dan diorganisir.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif fenomena dapat di mengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara dan observasi pada latar, dimana fenomena tersebut berlangsung dan di samping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subyek).

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan langsung. Pengamatan yang memanfaatkan panca indera terhadap kondisi di lapangan, yakni kondisi yang berkaitan dengan fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi dalam konteksnya dengan permasalahan yang diteliti.

Fokus yang diobservasi adalah bagaimana implementasi *safer school* yang meliputi pencegahan dan penanggulangan tindakan kekerasan pada sekolah dasar di kecamatan Banjarmasin Selatan yang dilakukan oleh guru PAI SDN SN Kelayan Barat 2, SDN Murung Raya 4, SDN Kelayan Tengah 2. Keadaan demikian dijadikan indikator konkret untuk menyatakan pelaksanaan *safer school*.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu untuk mendapatkan informasi. Maksud digunakannya wawancara adalah (a) mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain, (b) mengkonstruksikan kebulatan-kebulatan demikian yang dialami masa lalu.

Wawancara dilakukan guru PAI, kepada kepala sekolah, guru non PAI dan staf, para siswa serta orang tua/komite dengan maksud menggali data tentang peran aktif guru PAI dalam implementasi *safer school* pada sekolah dasar di kecamatan Banjarmasin Selatan yaitu SDN SN Kelayan Barat 2, SDN Murung Raya 4, SDN Kelayan Tengah 2 .

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Wawancara mendalam artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus penelitian yaitu; bagaimana pencegahan tindakan kekerasan pada Sekolah Dasar di Kecamatan Banjarmasin Selatan yang dilakukan oleh guru PAI SDN SN Kelayan Barat 2, SDN Murung Raya 4, SDN Kelayan Tengah 2; bagaimana penanggulangan tindakan kekerasan pada Sekolah Dasar di Kecamatan Banjarmasin Selatan yang dilakukan oleh guru PAI SDN SN Kelayan Barat 2, SDN Murung Raya 4, SDN Kelayan Tengah 2.

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan. Pedoman wawancara tersebut dalam bentuk instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan memberikan kebebasan kepada informan untuk menjawabnya terkait implementasi *safer school* pada sekolah dasar di kecamatan Banjarmasin Selatan yang dilakukan oleh guru PAI SDN SN Kelayan Barat 2, SDN Murung Raya 4, SDN Kelayan Tengah 2 dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan idenya. Ketika wawancara peneliti perlu mendengarkan dengan cermat dan teliti dan mencatat dan merekam apa yang dikemukakan informan.

Wawancara tidak terstruktur adalah peneliti memberikan kebebasan kepada informan untuk memberikan jawaban berdasarkan pandangannya masing-masing. Teknik wawancara dalam penelitian ini tidak hanya menggali apa yang sudah dikemas dalam instrumen penelitian, tetapi mencatat, merekam peristiwa-peristiwa yang terjadi diluar instrumen yang dirancang, kemudian dikaji secara mendalam keterkaitan dengan implementasi *safer school* pada sekolah dasar di kecamatan Banjarmasin Selatan yang dilakukan oleh guru PAI SDN SN Kelayan Barat 2, SDN Murung Raya 4, SDN Kelayan Tengah 2.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani terdiri dari dokumen dan rekaman yang berasal dari sekolah dasar di kecamatan Banjarmasin Selatan yaitu SDN SN Kelayan Barat 2, SDN Murung Raya 4, SDN Kelayan Tengah 2. Rekaman sebagai setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh atau untuk individual atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa. Sedangkan dokumen digunakan untuk mengacu atau bukan selain rekaman, yaitu tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti: surat-surat, buku harian, catatan khusus, foto-foto dan sebagainya.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penelitian melalui dokumen-dokumen yang ada di SDN SN Kelayan Barat 2, SDN Murung Raya 4, SDN Kelayan Tengah 2 serta berkaitan langsung dengan fokus yang

diteliti. Teknik ini dilakukan untuk melengkapi dan menguatkan hasil pengumpulan data dari hasil wawancara dan observasi.

Teknik dokumenter digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, dan sebagainya untuk memperoleh data yang akurat, seperti data guru, siswa, staf sekolah, letak geografis, sejarah berdiri dan struktur organisasi, tata tertib, dan arsip-arsip lain yang berkaitan dengan SDN SN Kelayan Barat 2, SDN Murung Raya 4, SDN Kelayan Tengah 2

E. Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan, dipaparkan, kemudian data tersebut dianalisis. Analisis data dilakukan dalam penelitian ini berpedoman pada teknik analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.¹ Data yang diperoleh di lapangan disajikan secara deskriptif berupa uraian-uraian atau narasi yang dapat menggambarkan permasalahan secara jelas dan apa adanya. Selanjutnya data dianalisis secara kualitatif dengan menilai dan membahas data, baik dengan bantuan kerangka teori (kajian kepustakaan), maupun argumen penulis yang didasarkan pengalaman. Dalam tahapan berikutnya diadakan penarikan kesimpulan secara induktif, yaitu menyimpulkan secara umum, fakta-fakta yang ditemukan di lapangan kepada masalah-masalah yang lebih khusus.

Kegiatan yang ditempuh dalam analisis data meliputi; *pertama*, reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, atau memfokuskan pada hal-hal

¹Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), h. 16.

penting yang sesuai dengan tema dan fokus masalah yaitu bagaimana pencegahan dan penanggulangan tindakan kekerasan pada sekolah dasar di kecamatan Banjarmasin Selatan yang dilakukan oleh guru PAI SDN SN Kelayan Barat 2, SDN Murung Raya 4, SDN Kelayan Tengah 2 yang dilakukan pencatatan secara teliti di tempat penelitian dan membuang data yang tidak diperlukan; *kedua*, penyajian data, yaitu menguraikan data hasil temuan di lapangan (tempat penelitian), yang selanjutnya dilakukan pembahasan dan diinterpretasi secara logis, rasional, yang selanjutnya dilakukan evaluasi (penilaian) terhadap yang diperoleh, guna melihat makna data yang sesungguhnya dari implementasi *safer school* pada sekolah dasar di kecamatan Banjarmasin Selatan; *ketiga*, penarikan kesimpulan, yaitu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan proses mencari arti yang berkenaan dengan penjelasan dan masalah yang ditemukan di lapangan untuk menentukan implementasi *safer school* pada sekolah dasar di kecamatan Banjarmasin Selatan. Kesimpulan akhir dibuat berdasarkan hasil analisis terhadap data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumen.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh kepastian tentang seberapa jauh kebenaran hasil penelitian mengenai implementasi *safer school* pada sekolah dasar di kecamatan Banjarmasin Selatan yang dilakukan oleh guru PAI SDN SN Kelayan Barat 2, SDN Murung raya 4 dan SDN Kelayan Tengah 2 untuk mengungkap atau memperjelas data dengan fakta-fakta yang aktual. Keabsahan temuan tersebut

merupakan sesuatu yang penting dalam penelitian ini, karena akan menyamai kepercayaan temuan tersebut dalam memecahkan masalah yang diteliti. Keabsahan ini dilakukan sejak awal pengumpulan data, yaitu sejak melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

1. Ketepatan data

Untuk mempertinggi ketepatan data hasil penelitian dilaksanakan hal-hal sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap yang data tersebut. Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber dan membandingkannya dengan mewawancarai kepala sekolah, guru non PAI, siswa termasuk komite sekolah. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang didapat dengan wawancara, lalu dicek dengan dokumentasi.

b. Mengadakan *member check*

Mengadakan *member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh

para pemberi data berarti tersebut valid, sehingga semakin kredibel/terpercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam maka peneliti harus meubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.²

c. Pengecekan teman sejawat

Pengecekan teman sejawat dilakukan dengan mendiskusikan hasil penelitian yang bersifat sementara kepada kawan. Tujuan diskusi ini untuk mendapatkan saran dan penajaman dalam untuk menyempurnakan penelitian.³ Peneliti melakukan diskusi dengan rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari penerima bantuan beasiswa kualifikasi S-2 guru PAI calon pengawas (baru 2015) tahun 2015.

2. Objektivitas Peneliti

Untuk menghindari unsur subjektivitas dalam penelitian ini, maka langkah yang diambil adalah mengambil latar lokasi penelitian yang tidak bersinggungan langsung dengan peneliti. Dengan demikian, objektivitas dalam pemaparan dan analisis data dapat dipertanggungjawabkan.

²Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 375-376.

³Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif (dalam Perspektif Rancangan Penelitian), (Jogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), h. 277.